

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang di olah dengan metode statistika.<sup>40</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah desain kelompok kontrol *pretest dan posttest (Pretest Posttest Control Group Design)*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak, kemudian sama-sama diberikan *pretest*, perlakuan pembelajaran, dan yang terakhir *posttest*. Pada kedua kelas ini sama-sama akan di berikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa terhadap mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan materi tari daerah nusantara setempat, dan juga untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal yang

---

<sup>40</sup> Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal.5.

dimiliki kedua kelas tersebut. Setelah itu barulah di berikan pembelajaran yang berbeda, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan penggunaan media audio visual, sedang kelas pembanding diberikan perlakuan dengan teknik belajar mengajar biasa. Tahap yang terakhir, kedua kelompok ini akan diberikan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar mereka atas yang telah dipelajari yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab *posttest* yang diberikan. Hasil dari *posttest* yang diperoleh akan dibandingkan dengan nilai *pretest* sehingga diperoleh selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah al-Furqan Banjarmasin. Pemilihan Madrasah ini sebagai tempat penelitian karena di Madrasah ini belum menggunakan media audio visual sepenuhnya. Madrasah ini juga memiliki kelas yang parallel sehingga sesuai dengan bentuk penelitian yang akan dilakukan. Selain itu dari pihak Madrasah, baik itu kepala madrasah maupun segenap dewan guru memperbolehkan penulis untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di Madrasah ini.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester satu tahun ajaran 2015/2016. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan dari guru Seni Budaya dan Keterampilan pada sekolah bersangkutan.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai sampel, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Di sekolah MIM Al-Furqan ini, sampel yang di ambil adalah 2 kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B, Dalam penelitian ini kelas sudah dalam keadaan homogen dengan pertimbangan bahwa siswa pada jenjang kelas yang sama, materi berdasarkan kurikulum yang sama dan pembagian kelas bukan berdasarkan kelas unggulan melainkan hasil dari nilai siswa pada materi sebelumnya. Dan masing-masing kelas di ambil 20 dan 22 siswa. Sehingga penelitian ini adalah populasi karena objek penelitiannya kurang dari 100, yaitu 42 siswa. Dalam penelitian ini kelas sudah dalam keadaan homogen dengan pertimbangan bahwa siswa pada jenjang kelas yang sama, materi berdasarkan kurikulum yang sama dan pembagian kelas bukan berdasarkan kelas unggulan. Teknik pengambilan sampel

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2013), h. 61.



## **F. Data Dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, secara rinci kedua data tersebut akan di bahas di bawah ini.

#### **a. Data Pokok**

Data tentang bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan dengan menggunakan media audio visual, adalah:

- 1) Data hasil tes kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan, dengan pemberian *pretest*.
- 2) Data hasil seberapa meningkat hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan, dengan pemberian *posttest*.

#### **b. Data penunjang**

Data penunjang di sini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin
- 2) Keadaan Guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin
- 3) Keadaan dan jumlah tenaga edukatif dan administratif
- 4) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Guna memperoleh data di atas diperlukan sumber data. Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Informan, yaitu yakni kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, wali kelas IV dan pihak yang terkait disekolah tersebut, yang memberikan jawaban melalui wawancara.
- c. Dokumentasi, Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data yang akan digali oleh penulis.

## G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa, yaitu dengan dilakukan *tes psikomotorik*.

---

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal 158

Tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelompok kontrol memiliki bentuk dan kualitas sama. Data tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

## **2. Observasi**

Observasi adalah suatu cara yang tepat untuk menilai perilaku.<sup>43</sup> Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata dikelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran terlaksana atau tidaknya tiap tahapan dalam model pembelajaran yang sedang diteliti.

## **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti soal-soal yang digunakan untuk *pretest*, dan hasil *posttest*, RPP, materi yang akan diajarkan, daftar nama siswa, jumlah siswa, dan semua data yang diperlukan dalam penelitian.

## **4. Wawancara**

Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh penulis dari teknik observasi dan dokumentasi dan untuk memperoleh informasi menyeluruh mengenai sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dapat dilakukan oleh penulis, diantaranya kepala sekolah dan

---

<sup>43</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta:Rineka Cipta.2014), hal 188.

pengajar untuk memperoleh jadwal pembelajaran seni budaya dan keterampilan dan kapan penulis bisa memulai penelitian.

Keterangan mengenai data, sumber data, serta teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok meliputi: a. Data hasil tes kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan, dengan pemberian <i>pretest</i> .	Siswa	Tes
	b. Data hasil seberapa meningkat hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan pemberian post test.	Siswa	Tes
2.	Data penunjang, meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya sekolah b. Keadaan Guru dan siswa c. Keadaan dan jumlah tenaga edukatif dan administratif d. Keadaan sarana dan prasarana yang ada	Dokumen dan informan	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

## H. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar seni budaya dan keterampilan siswa kelas IV di ambil dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran.

Soal *pretest* terdiri atas 10 butir soal yang sama berupa isian. Dalam menjawab soal *pretest* ini, siswa akan mengisi titik-titik yang ada pada soal.

Agar lebih jelas mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.2 tabel pemberian skor

No.	Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor Untuk Setiap Soal	Total
1.	Isian	10	1-10	10	100

Perhitungan hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

$N$  = Nilai Akhir Siswa

Setelah didapatkan nilai siswa, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut.

Tabel 3.3 Interpretasi Hasil Belajar

No.	Nilai	Keterangan
1.	95,00 – 100,00	Istimewa
2.	80,00 - < 95,00	Amat baik
3.	65,00 - < 80,00	Baik
4.	55,00 - < 65,00	Cukup
5.	40,00 - < 55,00	Kurang
6.	0,00 - < 40,00	Amat kurang

Hasil yang diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah siswa

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar dengan menggunakan media audio visual dan yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional yang akan dijelaskan secara rinci pada teknik analisis data.

## **I. Teknik Pengolahan data dan Analisi Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

- a. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
- b. *Scoring*, yaitu memeriksa jawaban hasil tes siswa kemudian memberikan nilai dalam bentuk angka.
- c. *Tabulating* dan interpretasi data, yaitu menyusun dan menghitung data hasil *scoring* untuk di sajikan dalam bentuk table ataupun grafik.

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakuakn secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Statistika analitik yang digunakan dalam perhitungan ini adalah uji beda yaitu uji t atau uji *Mann Whitney* (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji U digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

### a. Rata-rata

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$  = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$$\sum f_i = \text{jumlah data}^{44}$$

### b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai  $z_i$  pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

$S$	=	standar deviasi
$\sum f_i$	=	jumlah frekuensi data ke-i, yang mana $i = 1,2,3,\dots$
$x_i$	=	data ke-i, yang mana $i = 1,2,3,\dots$
$\bar{x}$	=	nilai rata-rata (mean)
$n$	=	banyaknya data <sup>45</sup>

### c. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistic parametik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalm penelitian menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2013), h. 54.

<sup>45</sup>Sudjana, *Metode Statistik*, (Tarsito:Bandung,2002), h. 95.

- 1) Pengamatan  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus  $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$  ( $\bar{x}$  dan  $s$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- 2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(z \geq z_i)$ .
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$ , maka
 
$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1 z_2 z_3 \dots z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$
- 4) Hitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai  $L_{hitung}$ .

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan  $L_{hitung}$  dengan  $L_{tabel}$  dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ , kriterianya adalah tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika  $L_{hitung}$  yang diperoleh dari data pengamatan melebihi  $L_{tabel}$ . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>*Ibid*, hal 466.

#### d. Uji Homogenitas

Metode yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah metode varian terbesar dibandingkan dengan varian terkecil menggunakan tabel  $F_{hitung}$ . Langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$2) F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

3) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$

4) db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

5) db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

6) Taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5 %

7) Kriteria pengujian

a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak homogen

b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka homogen<sup>47</sup>

#### e. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan dari dua rata-rata. Tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini:

1) Menghitung nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan varians ( $S^2$ ) setiap sampel:

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 275.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

2) Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$n_1$  = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

$n_2$  = jumlah data kedua (kelompok kontrol)

$\bar{x}_1$  = nilai rata-rata hitung data pertama

$\bar{x}_2$  = nilai rata-rata hitung data kedua

$S_1^2$  = variansi data pertama

$S_2^2$  = variansi data kedua

3) Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

dengan  $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$

4) Menentukan kriteria pengujian jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  di terima

dan  $H_a$  ditolak.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> *Ibid*, h. 273.

#### f. Uji Mann-Whitney ( Uji U )

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Menurut Sugiyono, Uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menggabungkan kedua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
- 2) Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan  $R_1$  dan  $R_2$ .
- 3) Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan  $N_1$

pengamatan,  $U_1 = N_1N_2 + \frac{N_1(N_1+1)}{2} - \sum R_1$  atau dari sampel kedua

dengan  $N_2$  pengamatan  $U_2 = N_1N_2 + \frac{N_2(N_2+1)}{2} - \sum R_2$

Keterangan :

$N_1$  = banyaknya sampel pada sampel pertama

$N_2$  = banyaknya sampel pada sampel kedua

$U_1$  = uji statistik U dari sampel pertama  $N_1$

$U_2$  = uji statistik U dari sampel pertama  $N_2$

$\sum R_1$  = jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$  = jumlah jenjang pada sampel kedua

4) Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan  $U'$ . Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau  $U'$  dengan cara membandingkannya dengan  $\frac{N_1 N_2}{2}$ . Bila nilainya lebih besar daripada  $\frac{N_1 N_2}{2}$  nilai tersebut adalah  $U'$  dan nilai U dapat dihitung :  $U = N_1 N_2 - U'$ .

5) Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika  $U \geq U_\alpha$  maka  $H_a$  diterima, dan jika  $U \leq U_\alpha$  maka  $H_a$  ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar ( $>20$ ) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$z = \frac{U - \frac{N_1 N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1 N_2 (N_1 + N_2 + 1)}{12}}}$$

Jika  $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan jika

$z > z_{\alpha/2}$  atau  $z < -z_{\alpha/2}$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 150-153.

## **J. Prosedur Penelitian**

Untuk memudahkan tercapainya penelitian yang akan dilaksanakan, maka peneliti membuat rincian tahapan yang sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
  - b. Membuat desain proposal
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  - d. Mengajukan proposal ke jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
  - b. Memohon surat pengantar riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
  - c. Menyampaikan surat pengantar riset kepada pihak terkait.
  - d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
  - b. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD) dan melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
  - c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya serta mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
  - d. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan Akhir
  - a. Penyusunan hasil laporan penelitian.
  - b. Konsultasi hasil laporan dengan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
  - c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.
  - d. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dosen pembimbing dan dibawa kesidang *munaqasyah* skripsi untuk di uji dan dipertahankan.